

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN PERKALIAN MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS PADA SISWA KELAS III SEMESTER 1 SDN KEMASAN 03 POLOKARTO TAHUN AJARAN 2009/2010

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna memperoleh
Derajat Sarjana Pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

SLAMET HARIADI
A 5 1 0 0 7 0 5 4 7

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2 0 0 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20, Tahun 2003 Bab II Pasal 3).

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas, maka peran guru adalah mendidik, mengajar dan melatih siswa. Mengajar dikatakan berhasil jika banyak siswa yang mendapat nilai tuntas. Terkuasainya materi pembelajaran oleh siswa ditunjukkan banyaknya pertanyaan guru yang terjawab oleh siswa, serta tugas dari guru diselesaikan dengan cepat dan tepat.

Pada saat pembelajaran matematika masih berlangsung, sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan, bahkan bermain dengan teman semeja. Dan setelah selesai pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya tentang kesulitan mereka, padahal guru sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan yang mereka hadapi.

Tidak adanya respon dari siswa untuk bertanya, guru menganggap bahwa materi yang dipelajari dapat diterima oleh siswa dengan baik. Namun

ketika selesai pembelajaran dan guru mengadakan ulangan harian ternyata banyak siswa yang belum mendapat nilai tuntas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari dua puluh siswa yang mengikuti ulangan, hanya enam siswa yang mencapai nilai tuntas. Dalam prosentase hanya 30%.

Rendahnya aktivitas siswa ditunjukkan dengan rendahnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, yaitu siswa masih sering berbicara dengan teman semeja, siswa sering bermain dengan alat-alat yang ada dimejanya masing-masing, serta siswa mudah tergoda dengan kejadian-kejadian yang terjadi diluar kelas.

Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa hal, diantaranya (1) proses pembelajaran yang dilakukan masih lebih banyak menggunakan metode ceramah, (2) kurangnya variasi belajar yang digunakan, (3) minimnya media yang digunakan dalam pembelajaran, (4) kesenjangan ilmu matematika yang tertalu tinggi antara guru dan siswa, (5) rendahnya dukungan wali murid terhadap proses pendidikan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan prosentase ketuntasan belajar siswa tersebut, guru akan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis, yaitu penyusunan pengetahuan ataupun konsep dari pengalaman konkret siswa, sehingga menuntut siswa untuk selalu aktif dalam mengembangkan potensi dan kreatifitasnya untuk menemukan ilmu menurut konsepnya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui pendekatan konstruktivis pada siswa kelas III semester 1 SDN Kemas 03 Polokarto tahun ajaran 2009/2010?
2. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui pendekatan konstruktivis pada siswa kelas III semester 1 SDN Kemas 03 Polokarto tahun ajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan proses belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui pendekatan konstruktivis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi dua, yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui pendekatan konstruktivis pada siswa kelas III semester 1 SDN Kemas 03 Polokarto tahun ajaran 2009/2010;
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika pokok bahasan perkalian melalui pendekatan konstruktivis pada siswa kelas III semester 1 SDN Kemas 03 Polokarto tahun ajaran 2009/2010;

D. Manfaat penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini akan mampu memberikan dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini akan memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian, terutama pada peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui pendekatan konstruktivis. Melalui pendekatan konstruktivis, siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan karena siswa akan menemukan sendiri konsep ataupun arti dari materi yang dipelajari.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru dan juga calon guru, yaitu dalam menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam mengajar, serta menggunakan dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di lingkungan siswa dalam pembelajaran.

Sedangkan manfaat bagi siswa adalah dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga siswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi permasalahan matematika, dapat meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika pokok bahasan perkalian.